

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemeran utama. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi yang edukatif sebagai pendidikan secara umum. Pendidikan juga merupakan hal penentu dalam perkembangan serta kemajuan suatu bangsa. Untuk itu diperlukan suatu realisasi dalam bentuk terobosan baru guna untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri.

Hal tersebut berupa sarana dan prasarana, tenaga akomodasi yang profesional, sistem mengajar dan kurikulum yang baru sesuai dengan program pendidikan nasional. Pendidikan ini perlu ditingkatkan kemajuan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga termasuk para pendidik, pelatih dan seluruh instansi yang terkait dibidang olahraga, serta digalakkan gerakan untuk memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat. Namun dalam mengolahragakan masyarakat masih perlu pembinaan lebih lanjut.

Diadakan permainan sepak bola, jika seorang ingin mencapai tingkat-tingkat permainan yang bermutu tinggi maka dia harus memiliki fisik dan mental yang sempurna dan teknik-teknik dasar yang harus dikuasai dalam permainan sepakbola. Teknik yang dimaksudkan adalah teknik menerima bola, teknik menggiring, teknik menyundul bola, teknik melempar bola, teknik gerak tipu dan penjaga gawang. Seperti halnya cabang olahraga yang lain sepak bola juga ikut masuk dalam kurikulum pendidikan jasmani. Salah satu alasannya, adalah agar siswa memiliki pengetahuan gerak dasar dan teknik permainan sepakbola. Proses belajar pendidikan jasmani adalah suatu proses yang kompleks dan terintegrasi dalam upaya menciptakan suasana yang komunikatif dan interaktif. Untuk merealisasikan hal tersebut, pelatih atau tenaga pengajar harus memperhatikan kemampuan yang

berpengaruh. Pelatih atau pengajar harus mampu memilih metode melatih atau mengajar yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan, melihat kemampuan siswa dan menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia. Salah satu faktor yang mempengaruhi atau berperan dalam proses belajar mengajar olahraga adalah metode. Hal ini, dikarenakan metode merupakan bagian yang penting dalam menerapkan strategi melatih yang efektif dan efisien. Dengan menerapkan strategi belajar yang tepat memungkinkan tercapainya tujuan pendidikan secara maksimal, pembelajaran pendidikan jasmani pada siswa SMP Negeri 8 Gorontalo terutama pembelajaran sepakbola masih kurang diperhatikan karena olahraga ini memiliki sarana dan prasarana yang kurang memadai yang tidak mungkin dapat terciptanya suasana belajar yang maksimal juga. Oleh karena itu, pembelajaran dilakukan diluar jam pelajaran atau ekstrakurikuler. Hal ini mengakibatkan proses pembelajaran tidak terprogram dengan baik. Untuk itu dilakukan sebuah strategi yang tepat didalam melakukan program kegiatan dan proses pembelajaran untuk cabang olahraga sepakbola.

Dengan demikian, sehingga sebagian besar siswa memiliki minat dalam permainan sepakbola. Oleh karena itu, sebagai upaya untuk mengembangkan potensi ini perlu diadakan pembinaan dan pelatihan yang terprogram untuk dapat memilih bibit yang berpotensi untuk menguasai olahraga sepakbola. Secara teori dapat dikatakan bahwa bakat yang terdapat pada siswa ada yang berkualitas rendah dan ada pula yang berkualitas tinggi artinya diberikan pembelajaran sedikit saja siswa sudah faham atau dapat melakukannya. Untuk itulah perlu adanya sebuah pemerataan dalam proses pembelajaran sepakbola yang dilakukan disekolah. Khususnya pada SMP Negeri 8 Kota Gorontalo. Sehingga tujuan dari pembelajaran itu akan dapat tercapai dengan baik, untuk dapat mencapai itu semua maka diperlukan sebuah suatu persiapan strategi pembelajaran yang dapat dilakukan oleh seorang guru, pelatih maupun pihak yang berkompeten. Dalam usaha peningkatan prestasi olahraga disekolah banyak faktor yang perlu diperhatikan, baik itu fasilitas, penguasaan teknik dan faktor lainnya yang mendukung. Semua itu merupakan faktor yang perlu

mendapatkan perhatian baik oleh siswa, Pembina olahraga disekolah ataupun pelatih. Jelasnya, hal ini dialami dan dirasakan hampir seluruh cabang olahraga, termasuk cabang olahraga sepakbola. Untuk mencapai prestasi yang baik, maka seorang diberi latihan yang teratur dan sistematis guna hasil untuk meningkatkan kecepatan bergerak agar nantinya hasil yang diinginkan dapat dicapai. Dalam permainan sepakbola kelincuhan dan kecepatan bergerak merupakan faktor yang sangat berpengaruh dan memegang peranan yang sangat penting. Jelasnya, kecepatan akan membuat seorang pemain bergerak secepat mungkin dalam waktu yang singkat. Kelincuhan merupakan salah satu aspek yang sangat dibutuhkan untuk menjadi seorang pemain sepakbola yang baik. Seseorang yang memiliki kecepatan belum tentu memiliki kelincuhan. Namun, seseorang yang lincah sudah pasti memiliki kecepatan. Terutama pada saat menggiring bola dan melakukan kontrol bola pada saat berlari. Pada saat menggiring bola, seseorang dipaksa untuk memiliki kelincuhan yang tinggi sehingga bola tidak bisa direbut oleh lawan terutama pada saat menggiring bola sambil berlari dengan kecepatan yang tinggi. Oleh sebab itu, pada permainan sepakbola dibutuhkan sebuah latihan yang dikhususkan untuk melatih kelincuhan seseorang. Dari uraian dan penjelasan diatas, maka dalam hal ini penulis mengemukakan bahwa latihan *Zig-Zag run* dan *Shuttle run* tidak boleh dikesampingkan, harus menjadi perhatian utama siswa untuk mencapai prestasi yang lebih, terutama dalam cabang olahraga sepakbola. Sebab apabila hal ini dibiarkan maka prestasi siswa akan menurun. Mengingat pentingnya unsur keterampilan dalam permainan sepakbola khususnya dalam menggiring bola, maka perlu diteliti tentang latihan *Zig – Zag run* dan *Shuttle run* dampaknya dalam peningkatan keterampilan menggiring bola. Untuk itu peneliti mengangkat judul “ **Pengaruh Latihan *Zig-Zag run* dan *Shuttle run* Terhadap Peningkatan Kemampuan Menggiring Bola Pada Siswa SMP Negeri 8 Gorontalo.**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada sehingga peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yakni:

Belum diketahui secara terukur seberapa besar kelincahan siswa SMP Negeri 8 Kota Gorontalo, Belum mengetahui pengaruh latihan *Zig-Zag run* terhadap kelincahan siswa SMP Negeri 8 Kota Gorontalo, Belum mengetahui pengaruh latihan *Shuttle run* terhadap kelincahan SMP Negeri 8 Kota Gorontalo.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas , maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh latihan *Zig-Zag Run* dan *Shuttle Run* terhadap Peningkatan Kemampuan Menggiring Bola Pada Siswa SMP Negeri 8 Gorontalo.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka ditarik kesimpulan:

1. Bagaimana keadaan penerapan model latihan *Zig-Zag run* dan *Shuttle run* terhadap siswa SMP Negeri 8 Gorontalo ?
2. Apakah penerapan model latihan *Shuttle run* dapat meningkatkan kemampuan menggiring bola ?
3. Apakah penerapan model latihan *Zig-Zag run* dapat meningkatkan hasil menggiring bola ?

1.5. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diharapkan peneliti diantaranya yakni:

1.5.1. Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis ini adalah:

Di harapkan informasi yang digali bermanfaat bagi mahasiswa di bidang olahraga untuk dapat mengembangkan konsep dasar dalam rangka meningkatkan prestasi olahraga cabang sepakbola.

1.5.2. Manfaat Praktis

1. Diharapkan penelitian ini kiranya dapat menjadi bahan informasi dan pengetahuan baru terkait dengan cabang olahraga sepakbola. Sehingga diharapkan prestasi sepakbola yang ada dapat ditingkatkan melalui latihan *Zig-Zag run* untuk meningkatkan kemampuan menggiring bola.
2. Bagi siswa, guru dapat dijadikan sebagai tempat yang dapat memungkinkan pengembangan potensi dan sumber inspirasi untuk menerapkan latihan *Zig-Zag run* meningkatkan kemampuan menggiring bola.
3. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan baru untuk mengembangkan strategi dan metode dalam permainan sepakbola. Sebagai mahasiswa kepelatihan olahraga, seharusnya mempunyai pengetahuan yang lebih yang nantinya dapat diterapkan di lingkungan masyarakat dan dapat memberikan manfaat yang lebih pada masyarakat luas.